

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI  
DENGAN PERILAKU HYGIENE MENSTRUASI PADA SISWI  
KELAS VII SMP NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL  
YOGYAKARTA 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Dususun Oleh:**

**Novia Widyaningrum  
NIM: 080105098**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2011**

**A CORRELATION BETWEEN REPRODUCTIVE HEALTH LEVEL  
AND MENSTRUAL HYGIENE BEHAVIOR AMONG FEMALE  
STUDENTS OF GRADE VII AT PUBLIC JUNIOR  
HIGH SCHOOL 1 PIYUNGAN OF BANTUL  
YOGYAKARTA 2011<sup>1</sup>**

Novia Widyaningrum<sup>2</sup>, Fitnaningsih<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Reproductive health problems have gained attention since they affect many aspects of life and can be used as parameter of a country's ability in its public health service administration.

The study is aimed at determining the correlation of reproductive health knowledge level and menstrual hygiene behavior among female students of grade VII at Public Junior School of Piyungan 1 (SMP 1 PIYUNGAN) in Bantul Yogyakarta in 2011.

The method used was analytical survey with cross sectional time approach. Data collection was carried out using questionnaire. The population of the research comprised all 120 female students of grade VII at Public Junior School of Piyungan 1 (SMP 1 PIYUNGAN) in Bantul Yogyakarta. The sampling method used was Proportionate Stratified Random Sampling which included 92 samples with certain criteria.

The result of the research indicates that a correlation exists between reproductive health knowledge level and menstrual hygiene behavior among female students of Public Junior School of Piyungan 1 (SMP 1 PIYUNGAN) in Bantul Yogyakarta indicated by calculation of z score of 0,651. Reproductive health knowledge among female students of grade VII at SMP N 1 Piyungan falls into intermediate level of 46,74% and so does menstrual hygiene behavior of 53,26%.

Suggestion : to Public Junior School of Piyungan 1 (SMPN 1 PIYUNGAN) in Bantul Yogyakarta, it can add knowledge on reproductive health and menstrual hygiene behavior during menstruation inserted in school subjects, such as Biology, health and religion in order that students have the right information and knowledge and reproduction and menstrual hygiene behavior.

**Keywords** : knowledge, reproductive health, menstrual hygiene behavior.

**Bibliography** : 9 books (2000-2010), 7 internets, 3 KTI

**Number of page** : xiv, 68 pages, 2 images, 17 attachments

---

<sup>1</sup> Title Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Students Prodi DIII Midwifery of STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecture STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Kesehatan reproduksi remaja tidak hanya masalah seksualitas saja tetapi juga menyangkut segala aspek tentang organ reproduksinya. Terutama untuk remaja putri yang nantinya menjadi seorang wanita yang bertanggung jawab terhadap keturunannya, menjaga higienitas pada saat menstruasi sangat perlu untuk menghindari penyakit infeksi yang nantinya sangat merugikan. Terjadinya infeksi alat reproduksi akibat penanganan tidak hygiene terhadap genital (Kurniasih, 2001).

Pemahaman seseorang terhadap sistem maupun fungsi reproduksinya sangatlah penting. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang

kesehatan reproduksi yang cukup, akan cenderung mengabaikan kesehatan reproduksinya dan pada akhirnya akan melakukan tindakan yang membahayakan bagi dirinya sendiri. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku hygiene perempuan saat menstruasi. Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku hygiene pada saat menstruasi (BKKBN, 2003).

Salah satu fenomena perilaku hygiene remaja saat menstruasi masih rendah, diperlihatkan oleh sebuah penelitian Widyantoro (2000) mengenai higienitas menstruasi pada perempuan, mengungkapkan bahwa sebagian besar 77.5 % di Tangerang dan 68.3 % di Yogyakarta mempunyai status higienitas

menstruasi yang buruk. Dalam hal higienitas individu, masih terdapat responden yang salah dalam mencuci alat kelaminnya yaitu dari arah belakang ke depan, 20.1 % pada hari biasa dan 19.8 % pada saat menstruasi (Dinkes, 2002).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Data pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hygiene saat menstruasi dilakukan pengambilan data dengan kuisisioner. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau

pengumpulan data. Data dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2002:26).

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi sasaran dalam strata menurut karakteristik tertentu yang dianggap penting. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria siswi kelas VII, bersedia menjadi responden, dan sudah mengalami menstruasi, sehingga dari 120 siswi didapatkan 92 siswi yang memenuhi kriteria tersebut untuk dapat dijadikan sampel.

## C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tentang tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada subyek, perilaku hygiene menstruasi pada

subyek, dan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi perilaku hygiene menstruasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswi kelas VII di SMP N 1 Piyungan termasuk dalam kategori cukup, terdapat 43 siswa (46,74%) yang termasuk dalam kategori tersebut. Dikategorikan cukup karena persentase berada diantara 46-75% sesuai dengan predikat cukup yang dikategorikan pada devinisi operasional variabel bebas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku hygiene menstruasi pada siswi kelas VII di SMP N 1 Piyungan termasuk dalam kategori cukup terdapat 49 siswi (53,26%) yang termasuk dalam kategori tersebut. Dikategorikan cukup karena persentase berada

diantara 46-75% sesuai dengan predikat cukup yang dikategorikan pada devinisi operasional variabel terikat.

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi perilaku hygiene menstruasi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien *Kendall Tau* sebesar 0,442 dengan probabilitas 0,000 serta *Z* hitung 0,651. Nilai dari *Z* hitung (0,651) lebih kecil dari nilai *Z* tabel (1,96) sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku hygiene remaja putri saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta. Nilai koefisien *Kendall Tau* bernilai positif artinya apabila tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi semakin baik maka perilaku hygiene remaja putri saat menstruasi juga semakin baik. Namun

sebaliknya apabila tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi semakin kurang maka perilaku hygiene remaja putri saat menstruasi juga semakin kurang.

#### D. SARAN

##### 1. Bagi Ilmu Kebidanan

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bukti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku hygiene menstruasi, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian-penelitian sejenis.

##### 2. Bagi subjek penelitian (Responden)

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana

berpikir positif tentang pengetahuan reproduksi dan perilaku hygiene remaja putri saat menstruasi, remaja putri seharusnya lebih memperhatikan dan merawat organ kewanitaan karena perilaku tersebut akan berdampak pada kesehatan organ kewanitaan. Hendaknya remaja putri meningkatkan pengetahuan tentang perilaku vulva hygiene pada sumber yang berkompeten misalnya bidan atau tenaga kesehatan yang lain agar tidak terjadi kesalahan persepsi. Dengan memperoleh informasi yang benar remaja putri dapat menjaga organ reproduksi dengan berperilaku yang benar saat menstruasi.

##### 3. Bagi orangtua siswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi dan masukan

mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku hygiene remaja putri saat menstruasi, hendaknya orangtua dapat mengarahkan dan membimbing putrinya untuk melakukan perilaku hygiene saat menstruasi dan dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi secara benar pada anaknya.

#### 4. Bagi Bidan (tenaga tenaga kesehatan)

Dapat memberikan pelayanan yang optimal tidak hanya terfokus pada kesehatan ibu dan anak tetapi juga terhadap remaja. Memberikan tindakan promotif yaitu penyuluhan kesehatan tentang kebersihan vulva hygiene terutama pada remaja. Bidan dapat bekerjasama dengan Puskesmas wilayah setempat yang

kemudian bersama-sama bekerjasama dengan BK dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk masuk memberikan penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).

#### 5. Bagi SMP N 1 Piyungan Bantul

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku hygiene menstruasi pada remaja putrinya. Pihak sekolah dapat menyisipkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku hygiene menstruasi melalui mata pelajaran Biologi, Kesehatan, Penyuluhan BK, dan Pendidikan Agama serta menambahkan program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa

mempunyai pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi dan berperilaku yang hygiene saat menstruasi.

#### 6. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi guna memperkuat teori ilmu kesehatan reproduksi. Pada peneliti selanjutnya disarankan menggunakan alat pengumpulan data yang diambil dengan metode wawancara agar keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan ada, karena diawasi satu persatu sehingga kebenaran akan jawaban responden tercapai. Selain itu pada saat pengumpulan data hendaknya melarang siswa putra masuk ke dalam kelas agar tidak mengganggu proses pengumpulan data.

#### 7. Bagi STIKES 'Aisyiyah

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka dan referensi di perpustakaan sehingga bermanfaat bagi para pembaca.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Behrman, Jere and Barbara Wolfe 2000, "Does More Schooling Make Women Better Nourished and Healthier?", *Journal of Human Resources*.
- Callister, Lynn Clark, 2008, "Always Stay in School", *Journal of Maternal Child Nursing*, May/June 2008.
- Hambali, 2004, *Potret Buram Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia*, Surabaya: IRRMA.
- <http://www.menstruasi.com> (tanggal 5 April 2010)
- <http://www.bkkbn.go.id> (tanggal 4 April 2010)
- <http://www.kesrepro.info/?q=node/380> (Diakses tanggal 13 April 2010)
- <http://creasoft.wordpress.com/2008/04/18/kesehatan-reproduksi-wanita/> (Diakses tanggal 13 April 2010)
- <http://wapedia.mobi/id/Perilaku> tanggal 20 April 2010)

- <http://hariadi.com/artikel/gangguan-reproduksi/> (tanggal 20 April 2010)
- <http://ilmucomputer2.blogspot.com/2009/10/metode-penelitian-survei-analitik.html> (tanggal 20 April 2010)
- Indiarti, M.T., 2006, Pedoman Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi. Yogyakarta: Diglossia Medika.
- Mawati, Destri, 2003, Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Tingkat Disminorea pada Wanita Usia 12-15 tahun di Madrasah
- Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2002, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007, Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu
- Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholihah, Muthi'atus, 2006, Remaja dan Masalahnya, Yogyakarta
- Sugiyanto, 2006, Promosi Kesehatan, Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Yanuarti, Tuti, 2006, Identifikasi Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Hygiene
- Menstruasi Siswa MTs Jam'iyatul Fallah Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat Tahun Ajaran 2005-2006, Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah
- Wiknjosastro, Hanifa, 2005, Ilmu Kandungan, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wiknjosastro, Hanifa, 2006, Ilmu Kandungan, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.